

## BAB V

### SIMPULAN DAN IMPLIKASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan pada penelitian pengembangan e-modul pembelajaran kimia berbasis intertekstual pada konsep kesetimbangan kimia yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Deskripsi e-modul tahap awal disusun secara sistematis yang telah dihubungkan dengan intertekstual pada konsep kesetimbangan kimia dengan menautkan ketiga level representasi kimia yaitu makroskopis, submikroskopis dan simbolis yang dikaitkan pada aspek substansi, metode instruksional, penggunaan bahasa dan media. Produk awal inilah yang merupakan produk yang akan diuji kelayakannya oleh para ahli.
2. Uji kelayakan e-modul berbasis intertekstual berdasarkan aspek substansi dan metode instruksional yang di uji kelayakannya oleh 5 dosen kimia yang menguasai konsep kesetimbangan kimia, aspek media di uji kelayakannya oleh 1 dosen bahasa indonesia yang menguasai bahasa dan aspek media di uji kelayakannya oleh 1 dosen informatika yang menguasai media. Hasil uji kelayakan menunjukkan bahwa pada aspek substansi, metode instruksional, Bahasa dan media hasil uji kelayakan e-modul telah layak untuk digunakan, dengan beberapa saran para ahli.
3. Hasil uji coba terbatas menunjukkan bahwa produk e-modul pembelajaran berbasis intertekstual pada konsep kesetimbangan kimia yang dikembangkan dapat meningkatkan kemampuan representasional siswa yang dilihat dari meningkatnya hasil *post test* dari *pre test* setelah menggunakan e-modul. Dimana pada *pre test* pengetahuan siswa yang awalnya hanya mampu menggunakan level makroskopis dan simbolis, pada *post test* siswa sudah bisa mengaitkan level makroskopis, submikroskopis dan simbolis, tidak hanya menjelaskan materi dengan satu level representasi saja.
4. Hasil uji coba media e-modul pembelajaran berbasis intertekstual pada konsep kesetimbangan kimia yang dikembangkan mendapatkan respon guru dengan

persentase 77,14% dengan kriteria “baik” dan respon siswa dengan persentase 80,79% kriteria “sangat baik”

5. Hasil dari revisi produk awal e-modul berbasis intertekstual pada konsep kesetimbangan kimia merupakan hasil perbaikan berdasarkan saran dari para ahli serta tanggapan guru dan siswa.

## 5.2 Implikasi

Dikarenakan situasi covid-19 pada saat ini dimana dampak dari pembelajaran yaitu pembelajaran *online* yang tidak begitu kondusif untuk berjalan dengan baik maka diharapkan produk e-modul pembelajaran berbasis intertekstual pada konsep kesetimbangan kimia yang dikembangkan ini dapat menjadi solusi bagi siswa untuk digunakan sebagai bahan ajar dalam belajar mandiri.

## 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dibutuhkan beberapa rekomendasi untuk dilakukan perbaikan pada penelitian kedepannya. Rekomendasi tersebut adalah:

1. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan soal *essay* lebih banyak lagi untuk bisa mengetahui tingkat berfikir dan kejelasan siswa terhadap materi yang ada dalam e-modul.
2. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan dapat mengembangkan e-modul ini pada materi kimia lainnya dan diujicobakan pada kelompok besar.
3. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan dapat mengembangkan e-modul menggunakan *software* yang mendukung dari speak laptop ataupun *notebook*.
4. E-modul ini dapat mengalami pengembangan lagi di bagian-bagian yang dianggap belum sempurna seperti penambahan animasi serta video yang lain sehingga tampilan multimedia menjadi lebih menarik.
5. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan e-modul secara *online* agar bisa diakses pengguna dimanapun